SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC, NEGARA BATIN KAB, WAY KANAN

Oleh:

AHMAD ARGA ARMANDA
NPM. 2103011001

Program Studi Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC, NEGARA BATIN KAB, WAY KANAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AHMAD ARGA ARMANDA
NPM. 2103011001

Pembimbing: Yuyun Yuniarti, M.Si

Program Studi Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan**

KepadaYth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	AHMAD ARGA ARMANDA
NPM	:	2103011001
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC, NEGARA BATIN KAB, WAY KANAN

Sudah saya setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 21 April 2025
Dosen Pembimbing

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC, NEGARA BATIN KAB, WAY KANAN

Nama : AHMAD ARGA ARMANDA

NPM : 2103011001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 21 April 2025
Dosen Pembimbing

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki.Hajar Dewantara Kampus15 Aliringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0977 /In.28.3/D/PP.00.9/05/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADIJAYA KECAMATAN NEGARA BATIN KABUPATEN WAY KANAN, disusun oleh: Ahmad Arga Armanda. NPM: 2103011001, Prodi: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/14 Mei 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Yuyun Yunarti, M.Si.	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy.	(.....)
Penguji II	: Hotman, M.E.Sy.	(.....)
Sekretaris	: Misfi Laili Rohmi, M.Si	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC, NEGARA BATIN KAB, WAY KANAN

Oleh:

AHMAD ARGA ARMANDA
NPM. 2103011001

Lingkungan keluarga, dan motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda. Adanya ketidakseimbangan yang terjadi pada pemuda, meskipun banyak pemuda menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap berwirausaha, kenyataannya adalah bahwa minat mereka dalam merealisasikan minatnya atau dalam menjalankan usaha masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor yang sesuai dengan teori Buchari Alma terkait pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi yang dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yaitu environment, sosiological, dan personal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada pemuda di Desa Adi Jaya. Minat berwirausaha menjadi faktor penting dalam mendorong kemandirian ekonomi pemuda desa, sehingga perlu dikaji faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 115 pemuda Desa Adi Jaya yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga dan motivasi, terhadap variabel terikat, yaitu minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik lingkungan keluarga maupun motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan dorongan internal individu memegang peran penting dalam membentuk minat wirausaha di kalangan pemuda desa. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat berwirausaha perlu memperhatikan peran keluarga dan pengembangan motivasi pribadi.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Motivasi, Minat Berwirausaha, Pemuda, Desa Adi Jaya*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Arga Armanda
NPM	: 2103011001
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 April 2025
Yang menyatakan

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

MOTTO

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ
وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

bekerja keras dan berbuat baiklah, karena Allah akan melihat dan memberi balasan atas amal perbuatan manusia.

(At-Taubah 105)

"**Sepiro gedhene sengsoro yen tinompo amung dadi cobo**"

Seberat apapun kesengsaraan atau ujian, jika di terima dengan ikhlas dan lapang dada, maka akan menjadi cobaan biasa, yang bisa menjadikan pelajaran dan ujian yang dapat meningkatkan keimanan dan kesabaran seseorang.

-Persaudaraan Setia Hati Terate-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.E). Penulis persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Ayahanda Muhamad Anas, Ibunda Ida Nurhidayah dan makpoh yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya memberikan kepercayaan, do'a dan dukungan moril serta materiel hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Yuyun Yuniarti, M.Si selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan selama masa penelitian skripsi ini
3. Bpak/ibu dosen prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Metro yang senantiasa membantu dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini.
4. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung
5. Teman-teman IAIN Metro, mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah kelas F dan mitra-mitra UKM IMPOR, terkhusus (Mas Bary, Rizky Adi, Dedi Setiawan, Rayis) yang selalu mensuport membantu sampai dengan titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT.Atas taufik hidayahdan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Setara 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Yuyun Yuniarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 20 Maret 2025

Peneliti.

Ahmad Arga Armanda

NPM. 2103011001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 13
F. Penelitian Relevan 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha 18
   1. Pengertian Minat Berwirausaha 18
   2. Faktor Faktor Yang Mendorong Minat Berwirausaha 19
   3. Dimensi Minat Berwirausaha 20
   4. Indikator Minat Berwirausaha 21
B. Motivasi Berwirausaha 23
   1. Motivasi Berwirausaha 23

2. Faktor – Faktor Motivasi Berwirausaha 25
3. Dimensi dan Indikator Motivasi Berwirausaha 27
4. Fungsi Motivasi Berawirausaha 27
C. Lingkungan Keluarga 28
1. Pengertian Lingkungan Keluarga 28
2. Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga 30
3. Indikator Lingkungan Keluarga 31
D. Kerangka Berfikir 32
E. Hipotesisi Penelitian 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 39
B. Definisi Oprasional Variabel 39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 41
D. Teknik Pengumpulan Data 44
E. Instrumen Penelitian 46
F. Teknik Analisi Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian 57
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data 58
1. Uji Validitas 58
2. Uji Reliabilitas 60
3. Pengujian Hipotesis 63
C. Pembahasan 69
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda 69
2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda 70
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Pertumbuhan UMKM Provinsi Lampung Tahun 2020 – 2021 2
2. Poling Minat Berwirausaha Pemuda Desa Adi Jaya 4
3. Tabel 3.1Definisi Oprasionsl Variabel (X) 40
4. Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel (Y) 41
5. Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala Likret 45
6. Tabel 3.4 Tabel Instrumen 46
7. Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen 58
8. Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas 59
9. Tabel 4.3 Normal Probability plot 60
10. Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas 62
11. Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Park 63
12. Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda 64
13. Tabel 4.7 Hasil Uji T (Uji Parsial) 65
14. Tabel 4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan) 67
15. Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan indikator penting yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi, UMKM berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Pentingnya UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kontribusi mereka dalam penciptaan lapangan kerja. Karena mereka adalah pelaku ekonomi yang fleksibel, UMKM dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan kebutuhan pasar. Akibatnya, UMKM mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan.[1]

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, terdapat lebih dari 64,19 juta UMKM di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% tenaga kerja. ini menunjukkan bagaimana UMKM telah menjadi penyumbang besar dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.[2]

Badan Pusat Statistik Lampung merilis data pertumbuhan UMKM di provinsi Lampung tahun 2021 berjumlah 150.999 UMKM, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 3.443 UMKM dari data tahun 2020 yang

---

[1] Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Equilibrium: Jurnal Ilmiah BRonomi Dan Pembelajarannya, 8(2), 191.

[2] *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia 2021*

berjumlah 147.556 UMKM Provinsi Lampung menempati posisi ke delapan se-pulau sumatera dengan pertumbuhan lebih tinggi di bandingkan dari dua provinsi terbawah yaitu kepulauan bangka belitung dan jambi, pada posisi pertumbuhan ekonomi tertinggi di pulau sumtera adalah provinsi sumatera selatan.

Berdasarkan data tersebut memerlukan penguatan UMKM dan kewirausahaan, hal ini penting mengingat UMKM menjadi penggerak ekonomi dan menjadi penyerap tenaga kerja yang paling efktif di Indonesia. Berikut merupakan data pertumbuhan UMKM di Provinsi Lampung :

Tabel 1.1
Pertumbuhan UMKM Provinsi Lampung Tahun 2020 - 2021

No	Kabupaten/Kota	2020	2021	JUMLAH
1	Bandar Lampung	118.421	118.501	236.922
2	Metro	13.966	13.866	27.832
3	Lampung Barat	3.096	2652	5.748
4	Lampung Tengah	2.748	3079	5.827
5	Tulang Bawang Barat	1.790	2.890	4.680
6	Prengsewu	1.327	1.965	3.292
7	Lampung Utara	1.057	1.795	2.852
8	Lampungn Timur	1.095	1.297	2.392
9	Lampung Selatan	947	1.089	2.036
10	Mesuji	896	1.259	2.155
11	Pesawaran	840	947	1.787
12	Tulang Bawang	779	858	1.637
13	Tanggamus	364	457	821
14	Way kanan	230	324	554
	TOTAL	147.556	150.999	292.708

Sumber Dari: BPS Provinsi Lampung

Pada table diatas dapat dilihat bahwa data UMKM di wilayah Kabupaten Bandar Lampung memiliki pertumbuhan jumlah unit UMKM yang paling tinggi sebesar 236.922 unit. Sedangkan, jumlah unit UMKM yang paling rendah di wilayah Kabupaten Way Kanan sebesar 554 unit.[3]

Dengan kedudukan Way Kanan menjadi kabupaten terendah pertumbuhan UMKM nya, Kepala dinas koperasi dan UKM menjelaskan bahwa UMKM di Kabupaten Way Kanan sejak adanya pandemi covid-19 terutama awal tahun 2020 memang mengalami pengurangan aktivitas, stagnan bahkan ada yang terpaksa harus berhenti hal tersebut terjadi dikarenakan berkurangnya pasok bahan, modal, serta penjualan produk yang menurun drastis. Pemerintah Kabupaten Way Kanan telah mengeluarkan kebijakan dan juga bantuan kepada UMKM di Way Kanan agar dapat terus berjalan dalam melewati masa pandemi covid-19 pemerintah kabupaten Way Kanan juga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM terutama pada masa pandemic covid-19 antara lain adalah mengadakan pelatihan kewirausahaan, melakukan pembinaaan bagi UMKM, pendampingan pembuatan izin usaha, PIRT, NIB dan surat izin lainnya, kemduian mengembangan kemitraan usaha dengan UMKM dan kemudian pada triwulan kedua tahun 2021 UMKM way kanan menunjukan kebangkitannya, secara perlahan pulih seiring dengan membaiknya kondisi covid-19 di Indonesia.[4]

---

[3] Badan Pusat Statistik Lampung, *"Statistik Pertumbuhan Ekonomi" Triwulan I 42,no.1 (n.d.) No.42 (2020): h. 1-12.*

[4] *Kadis Koperasi dan UKM way kanan 2020*

Desa Adi Jaya yang merupakan salah satu desa dari kabupaten Way Kanan dengan jumlah penduduk 2.857 jiwa, yang tersebar dalam enam dusun dan memiliki 7 Rk dan 28 Rt. Secara geografis Desa Adi Jaya mempunyai luas wilayah mencapai kurang lebih 1.234 hektar. Desa Adi Jaya merupakan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan. menurut data hasil dokumentasi yang di lakukan dengan wawancara dari PS dan BA selaku aparatur desa, jumlah UMKM di Desa Adi Jaya khususnya yang bersertifikasi halal sebagai berikut :

Tabel 1.2
UMKM Bersertifikasi Halal

No	NAMA	UMKM	ID UMKM
1	Winarti	Nastar	18110004749890600
2	Winarti	Bumbu Pecel	18110004539610623
3	Eko Sugianto	Es Campur	18110005105860623
4	Tio Bayu Wijaya	Lumpia	18110004559820623
5	Fadhilatul Zahra	Lele goreng	18110004832300623
6	Novi Yanti	Nastar	18110005273030623
7	Tio Bayu W	Pisang Molen	18110004544300623
8	Novi Yanti	Cucu Gigi	18110005265330623
9	Tio Bayu Wijaya	Pisang Crispy	18110004649870623
10	Eko Sugianto	Bakso Bakar	18110005508360623
11	Novi Yanti	Seblak	18110005809050623

Sumber Dari : Wawancara

Dan juga menurut data hasil dokumentasi yang di lakukan dengan wawancara dari pak sabar dengan buk anggi selaku aparatur desa, jumlah Pemuda (Remaja Akhir) Desa Adi Jaya Sebanyak 200 jiwa.[5]

[5] Pak sabar(kadus)&buk anggi(kasi pemerintahan), Wawancara, 16 Oktober 2024

Peneliti juga melakukan poling pada 20 pemuda Desa Adi Jaya, diperoleh data terkait berapa persen yang memiliki minat berwirausaha yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Poling Minat Berwirausaha Pemuda Desa Adi Jaya

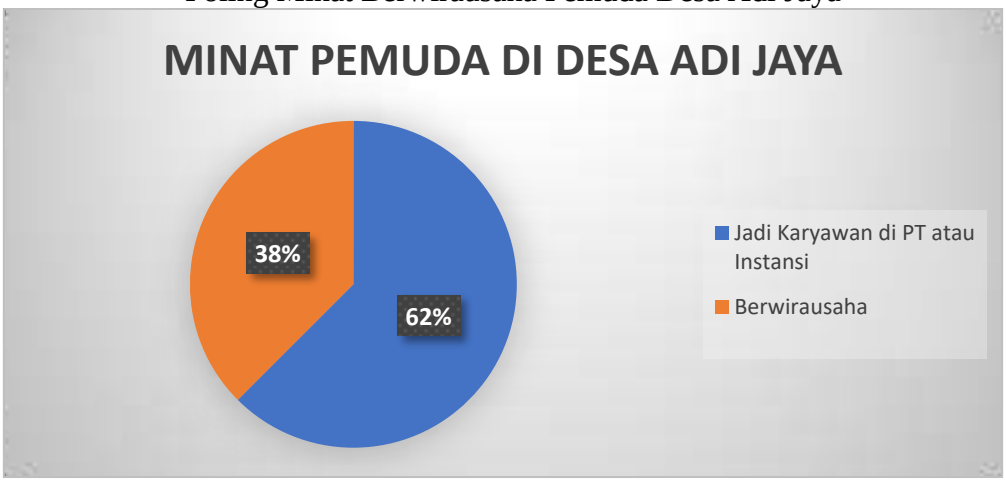

Berdasarkan data poling tersebut Pemuda yang mempunyai minat berwirausaha hanya 38% dan 62% Lainya Berminat menjadi karyawan perusahaan atau instasi.[6] Minat pemuda berwirausaha di Desa Adi Jaya masih relatif rendah, Oleh karena itu, sangat penting bagi pemuda menyadari pentingnya berkegiatan berwirausaha sejak dini. Di Desa Adi Jaya sendiri pemuda yang berwirausaha hanya 2 pemuda, Berikut pemuda yang berwirausaha di Desa Adi Jaya :

Tabel 1.4
Data Pemuda Berwirausaha Desa Adi Jaya

NO	NAMA PEMUDA	NAMA USAHA
1	Andimas Kurniawan	Toko Olah raga dan Konter Hanphone
2	Ardy Iriansyah	Toko Alat Motor dan Bengkel

[6] *Sumber data Poling 20 pemuda Desa Adi Jaya*

Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada pemuda desa yaitu Ak, informasi yang di dapatkan bahwa lebih memilih menjadi Entrepreneur dari pada karyawan perusahaan atau karyawan instasi di karenakan, tidak suka terikat dengan birokrasi Lebih nyaman kerja sendiri usaha sendiri dengan kemampuan yang di miliki, dan untuk memudahkan warga Adi Jaya dalam mencari jasa atau barang karena akses keluar desa sangat jauh, dan untuk mendongkrak mental dan semangat anak muda, agar termotivasi semangat dalam bekerja dan berwirausaha dikarenakan anak muda di Adi Jaya ini minim sekali minat dalam berwirausaha.[7]

Dengan melihat minimnya wirausahawan pemuda di Desa Adi Jaya tersebut karena pemuda di Desa Adi Jaya masih memiliki pemikiran bahwa masa depan berkarir dengan mencari pekerjaan atau menjadi seorang pekerja lebih baik dibandingkan menjadi seorang pengusaha, pola pikir seperti inilah yang harus diubah untuk menciptakan wirausahawan yang mandiri dan percaya atas kemapuan dirinya, maka minat dalam berwirausaha harus ditanamkan sejak dini kepada para pemuda. Sebagai pemuda harus dapat melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada disekitar, bukan hanya terpacu pada lowongan pekerjaan yang sudah tersedia. Namun, harus memanfaatkan peluang usaha yang ada Peluang usaha sendiri memiliki arti yakni sebuah keuntungan bagi seseorang atau wirausahawan.[8] Karena masa

[7] Ardi Iriansyah, Wirausahawan, Wawancara, 11 Desember 2024

[8] Aini, Qurratul, and Farah Oktafani. "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas

remaja akhir merupakan masa dimana keinginan sedang bergejolak, pada masa ini suasana hati bisa berubah dengan sangat cepat, Masa ini sebagai masa mencari identitas, bentuk penyesuian diri terhadap suatu kelompok dimana seorang remaja berusaha menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya kepada orang lain. dan juga Pemuda sekarang harus memiliki penghasilan sendiri untuk mencapai kemandirian finansial, mengelola uang dengan baik, dan memperoleh pengalaman kerja yang berharga.

Hal ini juga membangun rasa percaya diri dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan, Dengan demikian ketergantungan pada orang tua dapat berkurang, memungkinkan mereka untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam kehidupan.[9]

Islam juga mengajarkan setiap muslim mempunyai tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah (rezeki). Allah SWT melapangkan bumi dan seisinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencari rezeki, seperti terdapat dalam Q.S Al-Mulk ayat 15 yang menyebutkan :

هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ذَلُوْلًا فَامْشُوْا فِيْ مَنَاكِبِهَا وَكُلُوْا مِنْ رِّزْقِهٖۗ وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan."

---

komunikasi dan bisnis telkom university." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 17.2 (2020): 151-159.*

[9] Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama 17.1 (2018): 25-32.*

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya Allah memerintahkan umatnya untuk bekerja dan Allah pasti membalas semua apa yang dikeriakan oleh umatnya, Allah akan menilai dan memberi ganjaran terhadap amal-amalannya itu.

Theory of Planned Behavior (TPB) sangat sesuai jika digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku seseorang dalam bidang kewirausahaan. Teori perilaku aktual atau *Theory of Planned Behavior* merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA awalnya diperkenalkan oleh Fishbein pada tahun 1967. Seiring berjalannya waktu, teori tersebut disempurnakan selama bertahun-tahun oleh Fishbein dan Ajzen karena mereka menyadari bahwa individu memilki kendala dalam mewujudkan perilakunya, meskipun individu yang bersangkutan telah memiliki niat untuk mewujudkan perilaku tersebut. Teori ini juga menegaskan sikap normatif yang mungkin dimiliki oleh seseorang tentang apa yang akan dilakukan orang lain pada situasi yang sama. Minat untuk berperilaku ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu sikap dan norma subjektif. Pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan TRA dengan menambahkan sebuah variabel persepsi pengendalian perilaku, teori tersebut dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).[10]

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang memperkirakan suatu perbuatan. Jika ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta persepsi adanya suatu kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang

[10] Felya and Budiono.”*Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara*”Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan ,Vol II No,1/2020, h 131-140

untuk berperilaku akan semakin tinggi. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada minat berwirausaha, mendapat dukungan dari orang disekitar dan persepsi adanya kemudahan karena tidak ada masalah yang menghambat untuk berwirausaha maka niat seseorang untuk berwirausaha akan semakin tinggi.[11]

Motivasi didefinisikan selaku keinginan atau dorongan untuk melakukan suatu. Secara luas motivasi dapat dikatakan sebagai energi pendorong yang menyebabkan seseorang ingin serta rela mengerahkan segala keahlian dalam wujud pengetahuan, kemampuan serta keahlian demi tercapainya cita-cita yang diharapkan. Motivasi berwirausaha ialah kebutuhan psikologis yang muncul dari tubuh seseorang untuk membangun rasa percya diri dan digunakan untuk menjalankan bisnis. Motivasi dalam kewirausahaan yang tinggi dapat menjadikan inspirasi untuk menjadi pebisnis yang sukses.[12]

Menurut Ngalim Purwanto menguraikan bahwa motivasi adalah "pendorong" suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Seseorang memahami bahwa keinginan untuk mandiri secara alami mengarah pada kewirausahaan Seseorang yang telah memiliki dorongan yang kuat untuk berbisnis akan

---

[11] Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "*Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*." E-Journal Ekonomi dan Bisnis, (2017), 4046-4049.

[12] Dianingrum, Sinta, Nur Hidayati, and Muhammad Sirojuddin Amin. "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen 13.01 (2024): 2560-2568*

berpengaruh baik dalam perkembangan minat berwirausaha.[13] Oleh karena itu, minat seseorang untuk berwirausaha akan meningkat sebanding dengan seberapa termotivasinya mereka untuk menekuninya, Dalam upaya mendorong energi individu secara terus menerus untuk mencapai tujuan, motivasi adalah proses yang menghasilkannya.[14]

Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa tipe. Menurut Basrowi motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Instrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi Intrinsik Seperti Kebutuhan *(need)* Seseorang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis, Harapan (*expectancy*) Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.[15]

---

[13] Purwanto, M. Ngalim. 2006. PsikologiPendidikan.

[14] Agustin, Melinda Dwi, and Novi Trisnawati. "Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya." *Journal of Office Administration: Education and Practice 1.3 (2021): 298-313.*

[15] Erwin, David. *Pengaruh Motivasi dan Mental terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. Diss. Prodi Manajemen, 2018.*

Berdasarkan poling yang peneliti lakukan kepada 20 pemuda Desa Adi Jaya 87% mengatakan bahwasanya motivasi menjadi salah satu alasan mereka tidak berwirausaha, karena mereka tidak memiliki rasa percya diri atau kurang rasa percaya diri dan 13% mengatakan motivasi tidak mempengaruhi. Artinya Motivasi berwirausaha merupakan hal yang harus dimiliki seorang pemuda untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang tinggi.

Menurut Agus Susanti motivasi mempunyai dampak signifikan pada minat berwirausaha seseorang, dengan meningkatnya motivasi berwirausaha menyebabkan bertambah pula peningkatan minat berwirausaha. Artinya data observasi yang di lakukan oleh peneliti selaras dengan penelitian terdahulu yang di teliti oleh Agus Susanti yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" Sedangkan menurut Julindrastuti & Karyadi (2022) dalam penelitianya yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" mengatakan bahwa motivasi tidak berdampak terhadap minat berwirausaha.[16]

Selain motivasi intrinsik ada juga motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan. Menurut Basrowi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu: seperti lingkungan keluarga yang mempunyai pengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha. Lingkungan keluarga adalah media pertama yang

[16] Dianingrum, Sinta, Nur Hidayati, and Muhammad Sirojuddin Amin. "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen 13.01 (2024): 2560-2568.*

berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia, Dan merupakan faktor awal dalam seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan dan juga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang anak. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, selain itu juga memberikan arahan pada masa depan ananya. Artinya, secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat adanya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi seorang wirausaha.

Keluarga akan menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerja sama dan saling membantu.Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulanya dengan orang lain.Adapun pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderung anakya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas memiliki pekerjaan wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut dewasa juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula.[17]

---

[17] Kusuma, Muhammad Halim, and Suranto Suranto. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMk Negeri 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1 7.5 (2018): 477-486.*

Berdasarkan hasil poling yang di lakukan kepada 20 pemuda Desa Adi Jaya 56% mengatakan kurangnya suport dari keluarga untuk berwirausaha dan 44% Mengatakan tidak berpengaruh. Hal ini menandakan bahwa minat kewirausahaan bergantung pada support keluarga dan mata pencaharian orang tua. [18]Menurut Agus Susanti lingkungan keluarga mempunyai dampak signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa, bertambahnya support lingkungan keluarga maka akan bertambah pula minat berwirausaha.

Oleh karena itu, Berdasarkan pemaparan di atas yang menjadi daya tarik peneliti adalah dengan melihat data BPS pertumbuhan UMKM Provinsi Lampung, Way Kanan menjadi Kabupaten terendah dengan pertumbuhan UMKM nya, dan di karenakan berdasarkan poling yang telah di lakukan kepada pemuda memang minat berwirausahnya sangat kurang dan lebih cenderung memilih menjadi karyawan di perusahaan atau institusi lain, dan dengan di dukung penelitian terdahulu, maka perlu di lakukan penelitian lebih lanjut. untuk itu penulis melakukan penelitian lebih dalam dengan judul " Pengaruh lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhdap Minat Berwirausaha Pemuda Desa Adi Jaya Kec Negara Batin Kab Way Kanan".

[18] *Sumber data observasi*

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat para pemuda untuk berwirausaha hanya 38%
2. Dari hasil poling kepada 20 Pemuda 56% Kurang suport dari keluarga untuk berwirausaha
3. Sejumlah 87 % Pemuda kurangnya motivasi tentang wirausaha
4. Pola pikir yang masih menggantungkan terhadap lowongan pekerjaan
5. Sejumlah 62% Pemuda cenderung lebih memilih kerja di perusahaan atau instasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakanag yang sudah di kemukakan agar tidak meluasnya masalah ,peneliti hanya membatasi pada kajian variabel yang di teliti yaitu pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada minat berwirausaha pemuda, dengan indikator sesuai teori. Kemudian di batasi pada pemuda Desa Adi Jaya usia remaja akhir usia 19 – 25 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pokok di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut antara lain :

1. Apakah lingkugan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya?
2. Apakah motivasi berwirusaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya?

3. Apakah lungkungan keluarga dan motivasi wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausah pemuda Desa Adi Jaya?
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi terhadap motivasi wirausaha?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pemuda desa Adi Jaya
b. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda desa Adi Jaya
c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda desa Adi Jaya.
d. Untuk Mengetahui seberapa besar bpengaruh lingkungan keluarga dan motivasi terhadap motivasi wirausaha

2. Manfaat

Adapun penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi

tentang pengaruh minat berwirausha pemuda dan menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya

b. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, membantu memecahkan masalah nyata, atau memberikan rekomendasi yang berguna bagi praktik di bidang tertentu. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademis, tetapi juga memiliki aplikasi yang relevan dalam dunia nyata.

F. Penelitian Relevan

Peneitian relevan adalah kegiatan untuk mencari perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang tengah dilakukan dengan penelitian yang sudah ada atau terdahulu sehingga dapat menghindari adanya sebuah duplikasi pada penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh lingkungan keluarga dan motiasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda desa adi jaya sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Dijah Julindrastuti dan Imam karyadi dengan judul ”Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa” kemudian hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Pemuda, dimana hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga akan mengakibatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis ikut meningkat. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana ini berarti bahwa minat berwirausaha mahasiswa tidak dipengaruhi oleh motivasi akan tetapi ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranva adalah karena faktor lingkungan keluarga, hobby yang ternyata bisa memberikan penghasilan ataupun karena adanya kebutuhan lain yang membuat mahasiswa berwirausaha.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda. Kemudian Perbedaa penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek yang di teliti, jika peneliti ini menggunakan objek Mahasiswa sedangkan penulis menggunakan objek pemuda desa

2. Penelitian yang di tulis oleh harti oktarina, adnan agung dan siti hajar aswad dengan judul ”Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausha mahasisiwa pendidikan ekonomi STKIP Pembanggunan indonesia” kemudian hasil dari penelitan tersebut bawha Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua

yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Persamaan penelitian ini sama sama meneliti tentang pengearuh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhdap minat berwirausaha pemuda, Namun yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu peneliti menggunakan 2 variabel sedangkan penulis menggunakan 3 variabel dan perbedaan selanjutnya yaitu pada objek variabel terikatnya jika si peneliti menggunakan objek variabel terikat mahasiswa pendidikan ekononmi STKIP Pembangunan indonesia namun si penulis hanya menggunakan objek variabel terikat pemuda desa

3. Penelitian yang di tulis oleh Imam fadli dengan judul ”Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausha mahasisiwa Perbangkan syariah IAIN PAREPARE”kemudian hasil dari penelitan tersebut bawha yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain. Titik juga menyatakan bahwa salahsatu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The Parental Refugee* yang menjelaskan bahwa individu memperoleh pendidikan dan penglaman dari bisnis yang

dibangun keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, lingkungan keluarga mahasiswa yang familiar dengan wirausaha juga akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan tertarik dengan wirausaha. Hal ini berarti penlitian ini membuktikan teori dengan diterimanya hipotesis bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat beriwirausaha bagi mahasiswa Perbankan Syrian IAIN Prepare

Persamaan penelitian ini sama sama meneliti tentang pengearuh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhdap minat berwirausaha pemuda, Namun yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu peneliti menggunakan 2 variabel sedangkan penulis menggunakan 3 variabel dan perbedaan selanjutnya yaitu pada objek variabel terikatnya jika si peneliti menggunakan objek variabel terikat mahasiswa IAIN PAREPARE Sedangkan si penulis hanya menggunakan objek variabel terikat pemuda desa

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Memiliki minat berwirausaha melibatkan dua kata: minat dan berwirausaha. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya. Orang yang tertarik pada suatu aktivitas akan melakukannya dengan senang hati. Beberapa faktor, seperti kepribadian dan lingkungan seseorang, memengaruhi keputusan untuk berwirausaha.[1]

Sedangkan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Menurut Sujanto, minat adalah suatu pemusatan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkunganya.[2]

Menurut *Theory of Planned Behaiour* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku yang spesifik dari dalam diri manusia. Teori tersebut adalah teori inti yang akan digunakan untuk mengukur variabel tersebut karena teori ini menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Dengan kata lain, semakin

---

[1] Slameto. (2010*). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.Jakarta

[2] Sujanto, A. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.2018,

kuat keinginan pada diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu, maka akan semakin kuat pula niat atau motivasi untuk menampilkan suatu. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang telah dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein merupakan pengembangan dari *Reason Action Theory* yang telah dikemukakan oleh Ajzen sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan teori tersebut maka jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam melakukan sesuatu, maka orang tersebut dengan tidak sengaja telah menciptakan sebuah niat atau motivasi untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Niat atau motivasi yang telah ada akan menunjukkan suatu perilaku untuk melakukan kegiatan tertentu.[3]

2. Faktor Faktor Yang Mendorong Minat Berwirausaha

Faktor yang mendorong minat berwirausaha yaitu:

a. Sosio demografi ialah faktor yang berkaitan dengan pekerjaan orang tua berwirausaha dan jenis kelamin seseorang tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap minat wirausaha

b. Attitudes atau sikap ialah faktor yang berkaitan dengan sikap yang dimiliki individu dalam menghadapi segala kejadian yang dialami dalam hidup yang terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat wirausaha.

c. Faktor kontekstual ialah faktor yang berkaitan dengan dukungan sosial (*social support*), dukungan akademik (*academic support*), dukungan lingkungan (*environmental support*). Faktor dukungan

[3] Julindrastuti, Dijah, and Iman Karyadi. *"Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." Jurnal Tadbir Peradaban 2.1 (2022): 7-20.*

sosial, dukungan akademik, dan dukungan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas maka minat wirausaha adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk mencukupi kebutuhan hidup dan mencari jalan keluar dari masalah hidup yang dimiliki melalui penciptaan usaha baru tanpa takut menghadapi resiko dan memiliki kemauan untuk belajar dari kegagalan[4]

3. Dimensi Minat Berwirausaha

Dimensi – Dimensi Minat Berwirausaha Minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam dimensi yaitu :

a. Kognisi, yang meliputi: ilmu wirausaha terhadap keinginan berwirausaha. Kognisi juga dapat diartikan pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu obyek, sikap dan informasi dari berbagai sumber. Ilmu wirausaha ini menjadi sebuah pengetahuan yang mencapai persepsi yang diperoleh para individu sehingga seorang akan percaya akan pengetahuan tersebut.

b. Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha. Emosi juga dapat diartikan menggambarkan suasana hati seseorang terhadap obyek. Perasaan dan sikap seseorang merupakan evaluasi menyeluruh terhadap obyek sikap.

[4] Yusni Asri, *Pengembangan Minat Kewirausahaan*, (Jawa Tengah: CV .EureKa MedIA AKsara, 2023), h. 59

c. Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha. Konasi adalah sebuah sikap aktif dari seorang individu untuk melaksanakan tujuan dalam hidupnya yang sesuai dengan arah yang telah ditentukan[5]

4. Indikator Minat Berwirausaha

Minat wirausaha memiliki beberapa indikator, indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Personal*

Yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. menurut Alma bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang yang memilki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Alma juga menyatakan dalam suatu penelitian di Ingris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

b. *Sosiological*

Yaitu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan *social* lainya. Alma menyatakan masalah hubungan family ini dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sossial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah

[5] Wijayangka, Candra, Budi Rustandi Kartawinata, and Bagus Novrianto. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.*" ECo-Buss 1.2 (2018): 8-14.

tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anakya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil. Lingkugan dalam bentuk "role model" juga berpengaruh terdapat minat berwirausaha. Role model ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman- teman, pasanga, atau pengusaha sukses yang didolakanya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor social lainya yang berpengaruh.[6]

c. *Environmental*

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana, menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti yang di contohkan oleh Alma bahwa ada beberapa lokasi tau daerah yang banyak wausahanya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat di mana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual

[6] Suryana. 2013. Kewirausahaan Pedoman Praktis: *Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha[7]

B. Motivasi Berwirausaha

1. Motivasi Berwirausaha

a. Motivasi

Motivasi adalah proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi berasal dari bahasa kata “movere” dalam bahasa latin yang berarti “bergerak” atau “menggerakan” Menurut beberapa ahli, motivasi didefinisikan sebagai berikut :

1) B. Uno mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakan tingkah laku seseorang, Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perkuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarnya.
2) Harvey mengatakan bahwa motivasi adalah komoditi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang.
3) Good dan Brophy mengatakan bahwa motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan arah, intesitas, dengan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan.

[7]Amiruddin, Armansyah. "*Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Pinang Angkatan Tahun 2020-2021* (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2)." Jurnal Kemunting 2.02 (2021): 471-483.

4) Hellriegel dan W. Sloum mengatakan bahwa motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
5) Menurut Hasibuan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Dari definisi diatas, maka motivasi dapat didefinisikan sebagai masalah yang ada didalam diri seseorang bahkan sekelompok orang yang bisa memberikan upaya penguatan dan dorongan semangat dalam bertindak agardapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

b. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.

Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya.[8] Riyanti dan Angen Adhy Sampurna mendefinisikan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan yang besar seorang individu untuk bekerja dan sadar bahwa ada keterkaitan anatar wirausaha dengan diri sendiri oleh karena itu individu tersebut memiliki perhatian dan hobi yang lebih dalam melakukan kegiatan usaha mandirinya dengan berbagai ciri kegiatan wirausaha seperti mandiri, fokus pada masa depan, hasrat berusaha mandiri, sampai pada mengembangkankemampuan dan pembuatan rencana yang tepat untuk membuat kegiatasan usaha tersebut berhasil[9]

2. Faktor – Faktor Motivasi Berwirausaha

Peranan motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat dicapai. Motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek proses kewirausahaan. Akan tetapi motivasi yang muncul dalam diri seseorang tidak lepas dari berbagai faktor yang membimbingnya, khususnya dalam berwirausaha, dimana aspek internal dan eksternal secara aktif mempengaruhi tumbuhnya motivasi.[10]

---

[8] Syaiful Anwar, *"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMKN 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020," Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 4 (2020).*

[9] Sampurna, Angen Adhy (2015) *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Berwirausahadan Prestasi BelajarMata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Karawitandan Seni Tari SMk Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.*

[10] Yolanda desti, *Kewirausahaan Era Society 5.0,* (JI. Warung Selikur Km. 6 Sukajaya - Carenang, Kab. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), H, 57

Adapun Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha terdiri dari:

a. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.
b. Faktor sosiologis. Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.
c. Faktor ketersediaan sumber daya. Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.
d. Faktor personal. Seorang wirausahawan memiliki *locus of control internal* yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.
e. *Adversity quotient* juga menjadi salah satu faktor motivasi berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wisesa dan Indrawati menunjukkan bahwa *adversity quotient* memiliki hubungan yang positif dengan motivasi berwirausaha, yang artinya apabila adversity quotient tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi.

Dari penjelasan diatas, faktor-faktor yang mendorong motivasi berwirausaha adalah faktor lingkungan sosial, faktor sosiologis, faktor sumber daya, faktor personal dan adversity quotient.[11]

[11] Suryadharma Sim, *Entrepreneurship*,(Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)h8

3. Dimensi dan Indikator Motivasi Berwirausaha

Adapun dimensi motivasi berwirausaha menjadi 3 dimensi dengan beberapa indikatornya. Dimensi tersebut adalah;

a. Ambisi kemandirian (*Ambition for freedom*)

1) Aktivitas lebih bebas
2) Memiliki usaha sendiri
3) Menjadi lebih dihormati
4) Terdepan dalam menerapkan ide baru
5) Mengembangkan hobi dalam bisnis

b. Realisasi diri (*Self-realisation*)

1) Memperoleh posisi yang lebih baik di sosial
2) Merasakan tantangan
3) Memotivasi dan memimpin orang lain
4) Melanjutkan tradisi keluarga
5) Mengimplementasikan ide atau berinovasi

c. Faktor pendorong (*Pushing Factors*)

1) Memperoleh pendapatan yang lebih baik
2) Tidak pas dengan pekerjaan[12]

4. Fungsi Motivasi Berawirausaha

Motivasi kewirausahaan dipandang sangat penting dimiliki setiap individu supaya kegiatan dan proses aktivitas dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dinginkan. Fungi motivasi berwirausaha secara umum

[12] Tarmizi, Muhammad & Elsy Junilia, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Jl Pramuka No 27, Kemilimg Bandar Lampung: UPPM Universitas Malahayati, 2023), h. 53

dapat dikategorikan menjadi tiga fungsi dalam kewirausahaan, fungsi tersebut yaitu :

a. Mendorong manusia untuk berbuat yaitu Penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
b. Sebagai penentu arah perbuatan yaitu memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan
c. Menyeleksi aktivitas yang dikerjakan untuk mencapai tujuan.[13]

C. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi seorang anak, karena sebagian besar dari kehidupan anak ada di dalam keluarga. Di dalam keluarga anak mengalami sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana anak mengenal dan diajarkan berbagainilai kehidupan serta mengembangkan dan membentuk pribadi anak dalam fungsi sosialnya, yang pastinya akan berguna untuk masa depannya kelak.

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak Dalam salah satu hadis yang diriwayatkan ole Imam Bukhari Rasulullah SAW. Bersabda:

"Tiap bayi lahir dalam keadaan fitrah (suci). Orang tuanyalah yang membuat a menjadi rahudi Vika mereka Yahudi), Nasrani (jika mereka Nasrani), atau Majusi (jika mereka Majusi).

[13] Tarmizi, Muhammad & Elsy Junilia, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Jl Pramuka No 27, Kemilimg Bandar Lampung: UPPM Universitas Malahayati, 2023), h. 51

Lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar pertemanan atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman, tetangga dan yang paling penting keluarga khususnya orang tua. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak karena Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga anak itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh anak.

Ngalim Purwanto, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara cara tertentu memengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Menurut Dalyono keluarga merupakan ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah dimana faktor keluarga ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.Tingkat pendidikan, penghasilan, perhatian, bimbingan, kerukunan, dan keakraban orang tua terhadap anak semuanya itu turut memengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak. Sedangkan Hasbullah mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang

utama, karena di dalam keluarga anak pertama kali mendapat didikan dan bimbingan.

Fuad Ihsan menjelaskan bahwa lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak karena pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar, karena itulah keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat kodrati dan informal. Berdasarkan uraian definisi lingkungan keluarga dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi seorang anak yang terdiri dari ayah, ibu, dan famili yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola kepribadian dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam perkembangan seorang anak sejak anak untuk pertama kalinya lahir di dunia hingga anak tumbuh dewasa. Orang tua yang selalu ada dalam kehidupan anak dapat memengaruhi masa dean anak tak terkecuali dalam pemilihan karier. Orang tua memengaruhi anak melalui interaksi dan dalam memberikan bimbingan, tentunya tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya tidak sukses.

Buchari Alma mengungkap bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja mandiri dan memiliki pekerjaan sendiri, memiliki kecenderungan anak akan menjadi pengusaha juga. Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan keluarga wirausaha cenderung akan menerima banyak

pengetahuan pada masa awal hingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan atas kemampuan diri untuk berwirausaha. Mereka yang memiliki orang tua berprofesi wirausaha cenderung memberikan arahan dan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha pula, sehingga besar pengaruh minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat anak tersebut.[14]

2. Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma bahwa Ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

a. Faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian
b. Faktor *evirontment*, yang menyangkut lingkungan fisik
c. Faktor *sosiological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya[15]

3. Indikator Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar dimana seorang anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan didikkan yang diberikan oleh orangtua dari masa ke masa. Orangua biasanya memiliki andil yang sangat besar dalam penentuan karir atau pekerjaan seorang anak. Selain itu, orangtua juga berpengaruh dalam pengembangan minat seorang anak.

---

[14] Nikolaus Anggal, *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*, (Samarinda: STKPk Bina Insan Samarinda, 2021), h. 31-33

[15] Darmianti, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMk Negeri 1 Pangkep*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2021.

Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut.

Indikator lingkungan keluarga meliputi:[16]

a. Relasi yang baik dengan orang tua, saudara, kakak, adik, dan keluarga lainnya cenderung akan menghasilkan banyak pengetahuan, pengalaman dalam dunia wirausaha, saling tukar pikiran dalam berbagai hal kewirausahaan akan menimbulkan minat berwirausaha seorang anak.
b. Susana rumah yang tenteram akan membuat anak memiliki kenyamanan di rumah dan mendorong interaksi yang lebih dekat serta menambah kehangatan keluarga sehingga anak akan leih terbuka dengan pikiran, ide-ide, bahkan cita-cita tak terkecuali dengan minat anak untuk berwirausaha.
c. Keadaan ekonomi yang dirasa kurang memuaskan bagi anak dapat menumbuhkan semangat dan motivasi untuk memperbaiki perekonomian keluarga dengan menjadi seorang wirausaha, sehingga anak akan lebih berminat untuk berwirausaha.
d. Latar belakang kebudayaan. Penanaman kebiasaan - kebiasaan dan contoh figur yang baik agar anak terdorong dan termotivasi untuk lebih semangat meniti masa depan dalam berkarier. Keluarga dengan latar belakang wirausaha akan cenderung memengaruhi anak secara

[16] Anita Wiani, Eeng Ahman, Amir Macmud, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik SMk di Kabupaten Subang*", (Jurnal Manajerial, Vol. 3 No. 5 Juni 2018) h. 233

langsung maupun tidak langsung untuk memilih karier sebagai wirausaha pula.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.[17]

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dielaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Sugiono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah didentifikasi. Kerangka berpikir penelitian lalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat tori tau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir in menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan

[17] Nikolaus Anggal, *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*, (Samarinda: STKPk Bina Insan Samarinda, 2021)h 34-35

dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya[18]

Penelitian ini mempunyai tiga variabel, dua variabel independent (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Lingkungan Keluarga sebagai variabel independent pertama (X_1), Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel independent kedua (X_2), serta minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y)

Kerangka Berpikir penelitian ini yaitu:

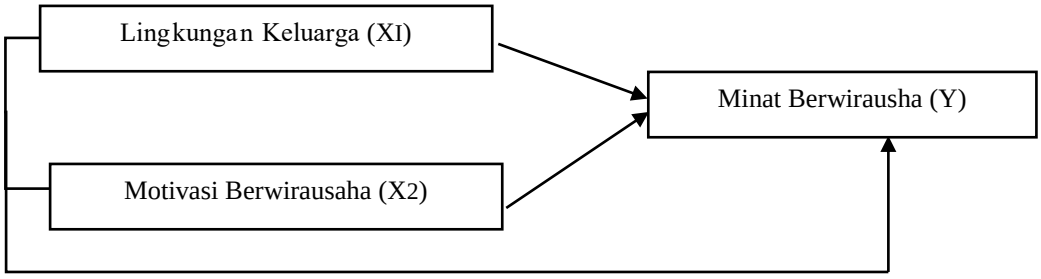

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) Tehadap Minat Berwirausaha (Y)

Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_2) Tehadap Minat Berwirausaha (Y)

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2) Tehadap Minat Berwirausaha (Y)

E. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan

[18] Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," t.t.

baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.[19]

Adapun Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (XI) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

   Menurut Sintya, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dalam kehidupan seseorang. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Orang tua dapat mempengaruhi masa depan ananya dengan memberikan dukungan dan motivasi dalam memilih karir anaknya, menjadi seorang wirausahawan tidak lepas dari dukungan keluarga terutama orang tua, apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat untuk berwirausaha.[20]

   Lingkungan keluarga dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Semakin kuat dukungan dari keluarga, seseorang cenderung untuk menumbuhkan minat berwirausaha.Hal ini sesuai dengan norma subiektif pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Ole karena itu lingkungan keluarga dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memunculkan minat berwirausaha.

---

[19] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),

[20] Sintya, N. M. (2019*). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, LingkunganKeluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen, 1(1), 337–380

Lingkungan keluarga yang mendukung anakya dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha, selain itu orang tua yang menjadi seorang wirausaha juga dapat menjadi panutan anakya untuk menjadi seorang wirausaha. Sebaliknya, apabila tidak ada dukungan dari keluarga, untuk menumbuhkan minat pada diri mahasiswa akan menjadi sulit. [21]

Hal ini sejalan dengan salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh syafia fathiyannida & teguh erawati yang berjudul" Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)" yang menunjukan bahwa pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis menunjukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selain itu hal ini juga di buktikan oleh penelitian yang di lakukan Dijah julindrastuti dan Imam karyadi dalam penelitian itu bahwa Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Pemuda. Maka dari itu hipotesis variabel lingkungan keluarga pada penelitian ini :

H_1 : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

[21] Fathiyannida, Syafiya, and Teguh Erawati. "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata.*" Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia 4.2 (2021): 83-94.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Motivasi berwirausaha dapat dikaitkan *dengan Theory of Planned Behavior* (TPB). Sesuai konsep norma subjektif yang mengacu pada sebuah tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut baik dari internal maupun eksternal pribadi seseorang, seperti motivasi. Oleh karena itu, semakin besar motivasi berwirausaha dari internal maupun eksternal pribadi seseorang semakin tinggi pula seseorang untuk berminat menjadi wirausahawan. Jadi, motivasi berwirausaha dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori atribusi menjelaskan mengenai perilaku orang lain atau dirinya sendiri melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi berwirausaha mencakup dua faktor sekaligus, faktor internal seperti keinginan yang kuat dan faktor eksternal seperti lingkungan sekitar yang dapat menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh syafia fathiyannida & teguh erawati (2021) yang menunjukan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu hal ini juga di buktikan oleh penelitian yang di lakukan Armansyah dan Yuritanto dalam penelitian itu bahwa motivasi berwiausaha secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Pemuda. Maka dari itu hipotesis variabel motivasi berwirausaha pada penelitian ini :

H_2: Motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausha pemuda (Y)

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hal yang memberi dampak pada tumbuhnya minat berwirausaha dapat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor external, dimana hal tersebut mempunyai dampak yang signifikan pada minat berwirausaha. *Menurut Theory of Planned Behavor* (TPB) keputusan berwirausaha di pengaruhi oleh dua faktor, faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan faktor internal Motivasi. Teori tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad halim kusuma (2018) yang berjudul " Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran SMk Negri 1 Yogyakarta" bahwasanya lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat verwirausaha. Selain itu hal ini di buktikan oleh penelitian yang di lakukan oleh choiruddien musthofa (2019) yang berjudul "Pengaruh motivasi wirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa"dalam penelitian tersebut terbukti bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka hipotesis penelitian ini :

H_3 : Lingkungan keluarga (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan suatu metode yang bersifat menerangkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas[1].

Dalam penelitian ini yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pemuda desa Adi Jaya. Pada penelitian ini jenis data yang akan digunakan yaitu data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber atau responden.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel yang lainnya. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya

[1] Ayesha Badzlina Trifani, "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Risk Taking Dengan Perilaku Machiavelli Sebagai Variabel Moderasi*," Journal of Controlled Release 11, no. 2 (2011): 430–39.

positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Oprasionsl Variabel (X)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1)	Fuad Ihsan menjelaskan bahwa lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak karena pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar, karena itulah keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat kodrati dan informal	a. Relasi antar anggota keluarga b. Suasana rumah c. Keadaan ekonomi keluarga d. Latar belakang kebudayaan	Likert
Motivasi Berwirausaha (X2)	Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama	a. Ambisi Kemandirian b. Realisasi Diri c. Faktor pendorong	Likert

2. Varabel Dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.[2] Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel

[2] Asmie iwati, dan Bramastyo. *Kusumo Negoro Farashintha. Julhija Karim, " Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi,*" Pengaruh Penguasaan., 2016, 2015.

yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel (Y)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Minat Berwirausah Pemuda Desa Adi Jaya (Y)	Menurut Paramitasari, minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha.	a. Personal b. Sosiological c. Environmental	Likert

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masala atau objek penelitian". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 200 Remaja akhir Desa Adi Jaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3] Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalmya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Ada berbagai macam rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ukuran sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 200. Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael.

$$s = \frac{\lambda 2.\mathrm{N.P.Q}}{\mathrm{d2.(N-1)} + \lambda 2.\mathrm{P.Q}}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 10%

[3] Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta, 2014)

harga Chi Kuadrat = 2,706. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 5% =.3,841

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (error tolerance). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi pemuda desa adi jaya sebanyak 200 orang dan ditentukan batas toleransi kesalahan 10% serta nilai d = 0,10. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$S = \frac{2{,}706 \text{ X } 200 \text{ X } 0{,}5 \text{ X} 0{,}5}{0{,}01\ X\ (200 - 1) + 2{,}706\ X\ 0{,}5\ X\ 0{,}5}$$

$$S = \frac{135{,}3}{1{,}174} = 115$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer sebanyak 115 sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sekelompok individu dari populasi yang lebih besar untuk tujuan penelitian. Teknik ini penting karena seringkali tidak mungkin atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Sampling membantu peneliti memperoleh informasi yang representatif dengan lebih efisien dan ekonomis[4].Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling yaitu Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk disi langsung oleh responden[5] dan kuesioner ini bersifat tertutup. Menurut Kasmadi, kuesioner atau angket adalah daftar peryataan tertulis yang memerlukan tanggapan baik Kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada

---

[4] Sugiyono. (2018*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[5] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), 111

setiap variabel tertentu[6]"Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (*Unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*Favorable*). [7]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, secara berurutan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dapat diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Skala Likret

Positif		Negatif	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

[6] Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta 2016) 7
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 199.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian berupa angket merupakan bagian dari kuesioner, yakni sejumlah peryataan yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari peneliti.

Tabel 3.4
Tabel Instrumen

No	Variabel	Indikator	Penyataan	Jumlah
1	Lingkungan Keluarga (X1)	Relasi Antar Anggota Keluarga	1.Anggota keluarga anda memberikan dukungan moral atau emosional yang kuat saat anda ingin membangun usaha 2.Anggota keluarga anda memberikan informasi atau pengalaman tentang kewirausahaan yang bermanfaat bagi saya	
		Suasana Rumah	1.Suasana di rumah mengajarkan anda pentingnya bekerja keras	

			untuk mencapai tujuan anda menjadi wirausahawan 2. Anda sering melihat anggota keluarga anda dalam bekerja keras, yang menginspirasi anda untuk berwirausaha	
		Keadaan Ekonomi Keluarga	1.Keadaan ekonomi keluarga anda yang menginspirasi anda untuk menjadi lebih mandiri secara finansial melalui kewirausahaan	
		Latar Belakang Kebudayaan	1. Dalam budaya Anda ada norma yang menganggap bahwa menjadi wirausahawan merupakan suatu prestasi yang baik 2. Keluarga anda menyakini bahwa kewirausahaan merupakan cara yang efektif untuk memperbaiki kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan	
2	Motivasi Berwirausaha	Ambisi Kemandirian	1. Bahwa menjadi wirausahawan merupakan cara terbaik untuk	

			mencapai kemandirian finansial	
		Realisasi Diri	1. Berwirausaha akan membantu Anda mencapai lebih banyak tujuan pribadi di masa depan. 2. Berwirausaha merupakan cara terbaik untuk membuktikan kemampuan diri anda dan mencapai tujuan pribadi anda	
		Faktor Pendorong	1.Keinginan untuk mandiri secara finansial mendorong anda untuk membangun usaha 2.Kebutuhan yang mendorong anda untuk memulai wirausaha	
3	Minat Berwirausaha	Personal	1.Anda berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik 2. Anda lebih tertarik membuka usaha sendiri daripada bekerja sebagai karyawan	
		Sosiological	1.Menjadi seorang	

			wirausahawan bisa menjadikan anda contoh yang baik bagi orang lain 2. Anda berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (menciptakan lapangan kerja)	
		Environmental	1.Kebijakan pemerintah di daerah Anda mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). 2.Lingkungan dan lokasi sekitar anda mendukung perkembangan wirausaha	
		Total item		**18**

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat antara data yang terjadi pada lapangan dengan data yang didapat oleh peneliti. Dapat dikatakan data valid merupakan data yang sah dan sama antara data yang didapan dengan kondisi pada objek penelitian. Instrument valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur ke-valid an suatu data. Suatu instrumen bisa dikatakan valid apabila mempunyai

validitas tinggi yaitu korelasi r hitung > r tabel, dan sebaliknya instrumen dianggap tidak valid apabila r hitung < r tabel. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian jika pearson correlation tiap pernyataan melebihi 0,1966(r tabel) dan signifikansi dibawah 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika nilai pearson correlation dibawah 0,1966 (r tabel) dan nilai signifikansi diatas 0,05 maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliablitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan reliable tau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten/ stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik Cronbach-Alpha. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

Jika nilai Cronbach-Alpha > 0,60 maka item pada kuesioner dinyatakan reliable Sementara, jika nilai Cronbach-Alpha < 0,60 maka kuesioner dinvatakan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan,

maka akan dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Untuk menghindari kesalahan dalam penyebaran yang tidak normal maka diperlukan uji normalitas residual. Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi, dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing- masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Uji normalitas yang digunakan peneliti adalah teknik uji Normal Probability Plot dan pengujiannya menggunakan SPSS versi 26. Dikatakan normal apabila Dhitung > Dtabel.[8]

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melthat *ergenvalues* dan *condition index* (CI). Dalam hal ini yang peneliti gunakan dengan melihat hail dari *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai uji multikolinieritas. *Cut off*

[8] Duwi Prayitno, *SPSS Handbook Analisis Data & Penyelesaiaan Kasus-kasus Statistik* (Yogyakarta: Media Kom, 2016), 109.

yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilar tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF<10.[9]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Metode pengujian yang digunakan adalah uji park dengan cara pemangkatan terhadap residual, lalu dilakukan transformasi LN, dengan melihat nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[10]

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah perluasan dari analisis regresi linear sederhana dimana ada lebih dari satu variabel bebas (X). Analisis ini dipakai untuk melihat beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Y). Dalam regresi linear sederhana, dirumuskan analisis hubungan dua variabel (satu variabel terikat den gan satu variabel bebas) yang dinyatakan melalui persamaan linear

$$Y= a + biXi+ b2X2+ ... + b.X.+ e$$

Dengan maksud untuk memprediksi mengenai besarmya nilai X (variabel bebas) tertentu.[11]

Penelitian ini dilandaskan pada hubungan fungsional satu variabel dependen untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel

[9] Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan* .Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014, h.*318-320*.

[10] Duwi, *SPSS Handbook*, 122

[11] Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 260.

X dan Y dan jika ada, bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut,

Persamaan umum regresi liniear berganda yaitu ;

$$Y = a + b1x1 + b2xb2 + e$$

Keterangan :

Y = minat Berwirausaha

a = bilangan konstanta

b1 = koefisien regresi lingkungan keluarga

b2 = koefisien regresi Motivasi Berwirausha

X1 = lingkungan keluarga

X2 = motivasi berwirausha

e = standar error

Pada penelitian ini untuk menganalisis data berbantukan aplikasi dengan menggunakan sistem SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka variabel independen memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka variabel

independen tidak memengaruhi variabel dependen.[12] Pengujian menggunakan signifikansi level 0.05 (a=5%). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

df = n-1

Keterangan :

df = degree of freedom

n = jumlah sampel α = 0,025

Untuk Menghitung nilai uji t digunakan rumus berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

t = Nilai uji t

r =Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasin = Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS , dengan menggunakan angka probabilitas signifikasi.

1) Jika nilai sig. < 0,05 maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan Ha diterima.
2) Jika nilai sig. > 0.05 maka dikatakan tidak signifikan. Artinya Ha ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

[12] Permatasari, Lidya. *Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Intellectual Capital (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*). Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2023.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan taraf signifikasi 0,05. Untuk menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan menggunakan rumus:

df 1 / N1 = k

df 2 / N2 = n – k – 1

Keterangan :

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (bebas)

α = 0,05.

Uji Statistik F (Mencari F hitung), F hitung dengan rumus;

$$F = \frac{R2/K}{(1 - R2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

F = F_{hitung}

R_2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai signifikasinya. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut[13]:

1) Apabila angka signifikasi < 0,05 atau f-hitung > f-tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2) Apabila angka signifikasi > 0,05 atau f-hitung < f-tabel maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Koefsien Determinasi

Koefisien determinasi (r)2 merupakan suatu ukuran yang menunjukan besarnya sumbangan dari variabel yang mempunyai linier terhadap variasi naik turunya Y. Koefisien determinasi terletak pada 0 – 1 dimana r^2 tidak boleh negative.[14] Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan

KD : koefisien determinasi

r^2 : koefisie n korelasi

[13] Reza Novitasari, "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020," 2021*.

[14] Mangasa Panjaitan, Cris Maranata, and Almar Hutagaol, "*analisa pengaruh salurand Istr Ibusi Terhadap Volume Penjuala n Pada PT. Aneka Gas Industri Medan*," Jurnal Ekonom i Saintek 6, no. 10 (2018): 17–36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Deskripsi Lokasi

Desa Adi Jaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, Kampung Adi Jaya juga merupakan salah satu kampung transmigrasi lokal yang ada di Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Kampung Adi Jaya di bentuk pada tahun 1982 – 1983. Dengan jumlah penduduk saat ini mencapai 2.857 yang tersebar dalam enam dusun dan memiliki 7 Rk dan 28 Rt. Secara geografis Desa Adi Jaya mempunyai luas wilayah mencapai kurang lebih 1.234 hektar.

Berdasarkan letak geografisnya, Desa Adi Jaya memiliki batas sebagai berikut :

1. Sebelah barat berbatsan langsung dengan Desa Sari Jaya dan Desa Gisting Jaya
2. Sebelah selatan berbatsan dengan Desa Gedung Jaya
3. Sebelah timur perbatasan dengan HTI (Hutan Tanam Industri) Dan wilayah Tulang Bawang Barat.

Desa Adi Jaya merupakan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencahariandari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Dengan *Corrected item-Total Correlation*

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur telah dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir- butir pertanyaan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disajikan hasil dari pengolahan data terkait uji validitas atas instrumen penelitian dengan jumlah 30 responden untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1)	Item 1	0,361	.482	Valid
	Item 2	0,361	.461	Valid
	Item 3	0,361	.584	Valid
	Item 4	0,361	.629	Valid
	Item 5	0,361	.491	Valid
	Item 6	0,361	.703	Valid
	Item 7	0,361	.441	Valid
Motivasi (X2)	Item 1	0,361	.570	Valid
	Item 2	0,361	.643	Valid
	Item 3	0,361	.668	Valid
	Item 4	0,361	.502	Valid
	Item 5	0,361	.614	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Item 1	0,361	.579	Valid
	Item 2	0,361	.456	Valid
	Item 3	0,361	.493	Valid

Variabel	Pernyataan	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
	Item 4	0,361	.661	Valid
	Item 5	0,361	.467	Valid
	Item 6	0,361	.535	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil dari pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan minat berwirausaha dinyatakan valid. Nilai dari masing-masing item pertanyaan berdasarkan nilai koefisien korelasi yang memiliki nilai koefisien positif dan lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,361

b. Uji Reliabilitas

Apabila suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur tahap reliabilitas dari alat ukur. Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah kuesioner yang reliable dapat memberikan jawaban yang meyakinkan jika diuji ulang dengan hasil yang sama. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan Crobach's Alpha. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas nilai Cronbach-Alpha > 0,60 maka item kuesioner dinyatakan reliable. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	18

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Keterangan :

Cronbach Alpha : koefisien reliabilitas

N of Items : banyaknya item angket

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel atas, menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,60, sehingga dinyatakan reliabel dinyatakan layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal.

Tabel 4.3
Normal Probability plot

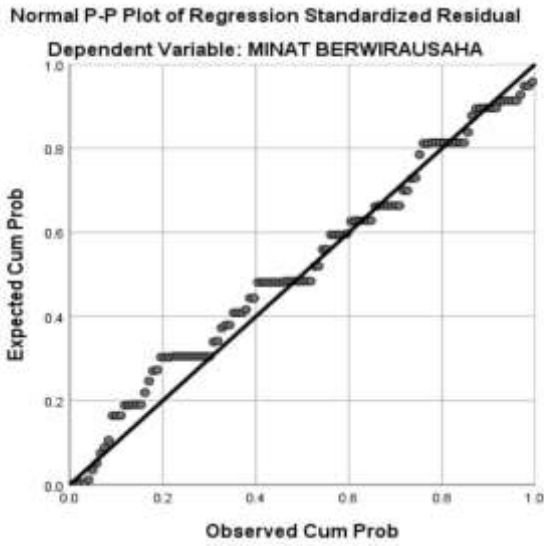

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji normalitas menggunakan Grafik Normal P-P Plot. Data boleh dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Maka dapat dilihat penyebaran datanya pada grafik Normal P-Plot mengikuti pola garis lurus pada artinya data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinearitas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. [1]Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

[1] *Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB0.001SPSS 23, Edisi 8.Cet. 8 (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103.*

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.264	1.128		2.007	.047		
	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA	.503	.063	.605	7.956	.000	.295	3.391
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	.395	.091	.329	4.332	.000	.295	3.391
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA								

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance > 0,10 (dengan X_1 = 0,295 ; X_2 = 0,295) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadinya multikolinearitas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel X < 10 (dengan X_1 = 3.391 ; X_2 = 3.391). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Park dengan cara pemangkatan terhadap residual, lalu di lakukan transformasi LN. Adapun hasil dari uji tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Park

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.468	2.415		1.022	.309
	Lingkungan keluarga	-.113	.135	-.143	-.833	.407
	Motivasi	-.020	.195	-.017	-.101	.920
a. Dependent Variable: LN_RES						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil Uji heteroskedastisitas melalui Uji Park pada tabel diatas, dapat dihat bahwa nilai sig pada masing-masing variabel X_1= 0.407 > 0,05 ; X_2 = 0.920 > 0,05 bernilai lebih dari > 0.05 semua. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya. Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefisient berdasarkan output SPSS versi 26 terhadap ketiga variabel lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.264	1.128		2.007	.047
	LINGKUNGAN KELUARGA	.503	.063	.605	7.956	.000
	MOTIVASI	.395	.091	.329	4.332	.000
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 2.264 + 0.503X_1 + 0,395X_2$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut ini:

1) Nilai konstanta sebesar 2.264 ini berarti apabila variabel pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai minat berwirausaha pemuda 2.264
2) Koefesien regresi pengaruh lingkungan keluarga (X_1) sebesar 0,503 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel pengaruh lingkungan keluarga akan menyebabkan kenaikan pada minat berwirausaha sebesar 0,503
3) Koefesien regresi motivasi (X_2) sebesar 0,395 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel motivasi akan menyebabkan kenaikan pada minat berwirausaha sebesar 0,395

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi (a : 2) 0,025 dengan menggunakan rumus $t_{tabel} = t\ (a/2;\ n-k)$. [2]Berikut ini hasil uji t variabel modal (X_1) dan variabel teknologi (X_2) :

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.264	1.128		2.007	.047
	LINGKUNGAN KELUARGA	.503	.063	.605	7.956	.000
	MOTIVASI	.395	.091	.329	4.332	.000
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel dan rumus di atas diketahui df = 0,025 ; 112 maka t_{tabel} sebesar 1,983 Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

[2] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta,2019),271.*

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya maka berikut ini hasil uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

4. Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda (Y)

   Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_I) sebesar 0,000 < 0,05. Dan nilai t_{hitung} (7,956) > t_{Tabel} (1,983), maka Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

5. Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

   Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_2) sebesar 0, 000 < 0,05. Dan nilai t_{hitung} (4.332) > t_{tabel} (1.983), maka Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil Uji t dapat disimpulkan bahwa pada variabel lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini di lakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Penelitian ini menggunakan taraf signifikasi (a) 5%. Untuk menentukan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan

menggunakan rumus F tabel = F (k ; n-k). Jika nilai F-hitung > F-tabel maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila F-hitung < F-tabel maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen[3]. Berikut ini adalah hasil uji F:

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	**Regression**	**547.526**	**2**	**273.763**	**237.278**	**.000[b]**
	Residual	**129.222**	**112**	**1.154**		
	Total	**676.748**	**114**			
a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis model regresi di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh XI dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,000. Diketahui nila F- hitung sebesar 237.278 dan nilai F-tabel 3.07, sehingga nilai F-hitung (237.278) > F tabel (3.07) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka Dapat simpulkan bahwa XI dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya (Y).

d. Koifisien Determinasi

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel X (variabel independent) mempengaruhi variabel

[3] Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo: WADE Group, 2016),272*

Y (variabel dependen) dan lazimnya ini yang paling akurat. Adjusted R Square digunakan karena Adjusted R-squared meningkat hanya jika variabel independen signifikan dan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila variabel independen ditambahkan maka R square meningkat, meskipun variabel independennya tidak signifikan dan tidak pernah menurun. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Berikut ini adalah hasil dari Adjusted R Square:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	**.899[a]**	**.809**	**.806**	**1.07413**
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26, 2025

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,806 yang memiliki arti bahwa kontribusi variable lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 80,6%, menurut Sugiyono dalam ketentuan nilai interpretasi koefisien Adjusted R Square nilai 80,6% masuk kedalam kategori pengaruh tinggi/kuat dan sisa 19,4% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.[4]

[4] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 241*

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil uji validitas menggunakan metode *Corrected item-Total Correlation* menunjukkan bahwa terdapat 18 item yang seluruhnya valid, karena hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,361). Dapat disimpulkan bahwa, pernyataan sebanyak 18 butir item adalah pernyataan valid.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach Alpha, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel yaitu (0.921) > 0,60, yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut reliabel atau andal. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian :

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda

Hasil penelitian pada variabel X_1 bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya. Dibuktikan dengan variabel Lingkungan Keluarga (X_I) memiliki nilai signifikansi (Sig) 0.000 pada tabel coefficients dengan nilai a derajat signifikansi 0.05 artinya 0.000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 7.956 > 1.983. sehingga dapat disimpulkan lingkungan keluarga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya.

Pernyataan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut; bahwa dari 115 responden pada pernyataan Anggota keluarga anda memberikan

dukungan moral atau emosional yang kuat saat anda ingin membangun usaha yang menyatakan sangat setuju 49% ; setuju 64% ; kurang setuju 1% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23% menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa Anggota keluarga anda memberikan dukungan moral atau emosional yang kuat saat anda ingin membangun usaha. Pada pernyataan Anggota keluarga anda memberikan informasi atau pengalaman tentang kewirausahaan yang bermanfaat bagi saya yang menyatakan sangat setuju 49% ; setuju 60%; ks 2% ; tidak setuju 1% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 22,6% menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa orang tua harus memberikan informasi atau pengalaman tentang kewirausahaan. Pada pernyataan Suasana di rumah mengajarkan anda pentingnya bekerja keras untuk mencapai tujuan anda menjadi wirausahawan yang menyatakan sangat setuju 53% setuju 61% ; ks 1% ; tidak setuju 1% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23,2 menyatakan setuju sampai sangat setuju bahwa pentingnya orang tua mengajarkan kerja keras pada anak untuk mencapai tujuan. Pada Anda sering melihat anggota keluarga anda dalam bekerja keras, yang menginspirasi anda untuk berwirausaha yang menyatakan sangat setuju 59% ; setuju 54% ; ks 1% ; tidak setuju 0%: sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23% menyatakan setuju sampai sangat setuju. Pada pernyataan Keadaan ekonomi keluarga anda yang menginspirasi anda

untuk menjadi lebih mandiri secara finansial melalui kewirausahaan yang menyatakan sangat setuju 47% setuju 51% ; ks 9% ; tidak setuju 5% ; sangat tidak setuju 3%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23 menyatakan setuju sampai sangat setuju. Pada pernyataan Dalam budaya Anda ada norma yang menganggap bahwa menjadi wirausahawan merupakan suatu prestasi yang baik. yang menyatakan sangat setuju 40% setuju 65% ; ks 7% ; tidak setuju 2% ; sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23 menyatakan setuju sampai sangat setuju. . Pada Keluarga anda menyakini bahwa kewirausahaan merupakan cara yang efektif untuk memperbaiki kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan yang menyatakan sangat setuju 64% setuju 49% ; ks 2% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23 menyatakan setuju sampai sangat setuju.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu dengan adanya Suasana di rumah mengajarkan anda pentingnya bekerja keras untuk mencapai tujuan anda menjadi wirausahawan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata tertinggi atas pernyataan yang diberikan kepada responden dengan skor rata rata 23,2. Sedangkan item pernyataan yang memiliki skor terendah pernyataan Anggota keluarga anda memberikan informasi atau pengalaman tentang

kewirausahaan yang bermanfaat bagi saya dengan nilai rata-rata skor sebesar 22,6.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma yaitu lingkungan keluarga adalah faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha. Kepribadian seseorang mulai terbentuk dari lingkungan keluarga, dimana orang tua memiliki peran penting baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menentukan arah masa depan anak-anak mereka, termasuk dalam hal berwirausaha. Peran penting lingkungan keluarga dalam memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya untuk membentuk sikap dan persepsi dalam dirinya. Dengan begitu interaksi yang terjadi dalam lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar pada pemikiran dan keputusan anak untuk kedepannya.[5]

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Choiruddien Musthofa pada tahun 2023 yang berjudul" pengaruh motivasi wirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa", memberikan hasil bahwa lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.[6]

---

[5] *Alma, Buchari. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta, 2011*.

[6] Musthofa, Choiruddien. "*Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*." Skripsi Universitas Islam Neger Raden Mas Said Surakarta, 2023.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya. Dibuktikan dengan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients dengan nilai a (derajat signifkansi) 0.05 artinya 0.000 < 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 4.332 > 1.983. sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya.

Pernyataan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut; bahwa dari 115 responden pada pernyataan Bahwa menjadi wirausahawan merupakan cara terbaik untuk mencapai kemandirian finansial yang menyatakan sangat setuju 53% ; setuju 60% ; kurang setuju 2% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23% menyatakan setuju sampai sangat setuju. Pada pernyataan Berwirausaha akan membantu Anda mencapai lebih banyak tujuan pribadi di masa depan. yang menyatakan sangat setuju 55% ; setuju 60%; ks 0% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23% menyatakan setuju sampai sangat setuju. Pada Berwirausaha merupakan cara terbaik untuk membuktikan kemampuan diri anda dan mencapai tujuan pribadi anda yang menyatakan sangat setuju 60% setuju 54% ; ks 1% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-

rata skor 23% menyatakan setuju sampai sangat setuju. Pada pernyataan Keinginan untuk mandiri secara finansial mendorong anda untuk membangun usaha yang menyatakan sangat setuju 49% ; setuju 64% ; ks 1% ; tidak setuju 1%: sangat tidak setuju 1%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23% menyatakan setuju sampai sangat setuju. Pada pernyataan Kebutuhan yang mendorong anda untuk memulai wirausaha yang menyatakan sangat setuju 51% setuju 64% ; ks 0% ; tidak setuju 0% ; sangat tidak setuju 0%. Dari total data tersebut disimpulkan dengan rata-rata skor 23 menyatakan setuju sampai sangat setuju.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu dengan adanya motivasi Berwirausaha merupakan cara terbaik untuk membuktikan kemampuan diri anda dan mencapai tujuan pribadi anda. Hal ini dapat dilihat dari skor tertinggi atas pernyataan yang diberikan kepada responden dengan menyatakan 60% sangat setuju .

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma bahwa motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Menurut Barelson dan Steiner motivasi merupakan semua kondisi perjuangan atau usaha yang dilakukan secara beragam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan yang lainnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu peran motivasi dalam berwirausaha itu sangat penting karena dalam motivasi terdapat motif vang

membantu mendorong dalam mencapai keberhasilan. Ketika semakin banyak motivasi yang dimiliki dan didapatkan oleh seseorang maka akan semakin tinggi minat terhadap berwirausaha[7].

Hasil penelitian in sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hamim pada tahun 2020 yang berjudul ” pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan tahun 2016”, memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.[8]

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel lingkungan keluarga, dan motivasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya. Penelitian ini menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 237.278 dan (sig) 0,000. Sehingga, hipotesis diterima, dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (237.278 > 3.07) dan (sig) 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, dapat didimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha sama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga memungkinkan untuk memperkirakan atau memprediksi variabel minat berwirausaha dengan menggunakan dua variabel independen.

---

[7] Fahmi, *Kewirausahaan*. Teori. Kasus Dan Solusi. Bandung:Alfabeta,2014, h13

[8] Hamim, Ahmad."*Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam lain Ponorogo Angkatan Tahun 2016.*" Skripsi Institut Agama Islam NegeriPonorogo, 2020.

Hasil uji analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang sesuai dengan teori Buchori Alma bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor environment yang menyangkut variabel lingkungan keluarga, faktor sosiological yang menyangkut variabel motivasi. dan faktor personal yang menyangkut variabel kepribadian. Dimana lingkungan keluarga memiliki peran signifikan dalam memberikan dukungan untuk membentuk nilai-nilai dan sikap yang mendasari minat berwirausaha. Sementara motivasi mencerminkan dorongan internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas berwirausaha.

Sedangkan kepribadian sebagai dimensi psikologis yang memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kesiapan seseorang untuk terjun dalam dunia berwirausana.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Bulan, dkk pada tahun 2022 yang berjudul " pengaruh kepribadian wirausaha, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu) Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020", memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian wirausaha, motivasi, dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha mahasiswa.[9]

[9] Bulan, Yuliana, Finnah Fourgoniah, and Tuti Wediawati. "Yuliana Bulan, Finnah Fourgoniah, and Tuti Wediawati, "*Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Uji F, secara bersama-sama menunjukan bahwa, lingkungan keluarga, dan motivasi wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dalam Uji t dengan hasil t_{hitung} > nilai t_{tabel} serta nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda (Y). Hal ini bisa terjadi apabila lingkungan keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha.
3. Motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan hasil Uji t_{hitung} > nilai t_{tabel} serta nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi wirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data bahwa lingkungan keluarga dan motivasi sangat berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pemuda Desa Adi Jaya, maka dari itu saran bagi pemerintah desa agar dapat mengadakan program penyuluhan atau pelatihan bagi orang tua dan keluarga pemuda mengenai pentingnya dukungan dan motivasi dari keluarga terhadap minat berwirausaha anak- anak mereka dan juga pemerintah desa bisa menyelenggarakan program pelatihan berwirausaha yang melibatkan para ahli atau praktisi di bidang wirausaha dan orang tua agar selalu selalu mengjarkan atau menanamkan rasa kerja keras kepada anak untuk mencapai tujuan yang sukses karena melihat harpan anak yang di ambil dari skor responden yang paling tinggi yaitu tentang orang tua harus mengajarkan atau menanamkan rasa percaya diri dalam bekerja keras kepada anak.
2. Bagi pemuda harus berani mengubah mindset tidak hanya untuk menjadi seorang pekerja saja, tetapi juga mempertimbangkan untuk mulai berwirausaha karena dengan berwirausaha para pemuda akan mendapatkan beberapa manfaat bagi diri dan juga orang-orang di sekitarnya serta juga bisa berpartisipasi dalam memajukan perekonomian nasional lewat penciptaan lapangan pekerjaan baru era sekarang dengan cara memanfaatkan media sosial, marketplace, dan platform digital lainnya

sebagai alat promosi dan penjualan. Banyak bisnis yang bisa dimulai hanya dengan modal smartphone dan koneksi internet di zaman sekarang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Pada penelitian in peneliti hanya menguji pengaruh variabel motivasi dan lingkungan keluarga. Ole sebab itu, saran peneliti untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variasi variabel independent lain yang mempengaruhi variabel dependent. Contohnya seperti ekspektasi pendapatan,pembiayaan, lingkungan sosial, dan variabel-variabel lainnya. Serta peneliti selanjutnya juga bisa meneliti subjek yang berbeda guna melengkapi literatur yang ada

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Pratiwi, et al. "Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia Pada Tahun 2010-2013." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9.15,* 2023.

Angen, Sampurna, Adhy (2015) *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Berwirausahadan Prestasi BelajarMata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Karawitandan Seni Tari SMk Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*.

Anggal Nikolaus, *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*, Samarinda: STKPk Bina Insan Samarinda, 2021.

Anwar Syaiful, *"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Manajemen dan Bisnis 1 (MB 1) di SMKN 20 Samarinda Tahun Pelajaran 2019/2020," Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 4,* 2020.

Armansyah, Amiruddin, "*Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Pinang Angkatan Tahun 2020-2021* (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2)." Jurnal Kemunting 2.02, 2021.

Asri, Yusni, *Pengembangan Minat Kewirausahaan*, Jawa Tengah: CV .Eureka Media Aksara, 2023.

Badan Pusat Statistik Lampung*,"Statistik Pertumbuhan Ekonomi" Triwulan I 42,no.1 (n.d.) No.42, 2020.*

Badzlina Ayesha Trifani, "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Risk Taking Dengan Perilaku Machiavelli Sebagai Variabel Moderasi*," Journal of Controlled Release 11, no. 2, 2011.

Candra, Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, and Bagus Novrianto. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom*." ECo-Buss 1.2, 2018.

Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Darmianti, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMk Negeri 1 Pangkep*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2021.

David, Erwin, *Pengaruh Motivasi dan Mental terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam. Diss. Prodi Manajemen, 2018.*

Desti, Yolanda *Kewirausahaan Era Society 5.0*, JI. Warung Selikur Km. 6 Sukajaya - Carenang, Kab. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Dijah, Julindrastuti, and Iman Karyadi. *"Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." Jurnal Tadbir Peradaban 2.1,* 2022.

Fathiyannida, Syafiya, and Teguh Erawati. "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata.*" Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia 4.2, 2021.

Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006.

Irawan Edi, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014,

Iwati Asmie, dan Bramastyo. *Kusumo Negoro Farashintha. Julhija Karim, " Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi*," Pengaruh Penguasaan., 2016, 2015.

Kadis Koperasi dan UKM way kanan.2020

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta,2019),271

Fahmi, Kewirausahaan. Teori. Kasus Dan Solusi. Bandung:Alfabeta,2014, h13

Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta 2016) 7

Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

Kusuma, Muhammad Halim, and Suranto Suranto. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMk Negeri 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1 7.5,* 2018.

Lidya, Permatasari, *Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Intellectual Capital (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*). Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2023.

Melinda, Agustin, Dwi, and Novi Trisnawati. "Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya." *Journal of Office Administration: Education and Practice 1.3, 2021.*

Muhammad, Tarmizi & Elsy Junilia, *Buku Ajar Kewirausahaan,* (Jl Pramuka No 27, Kemilimg Bandar Lampung: UPPM Universitas Malahayati, 2023.

Novitasari Reza, "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020," 2021*.

Panjaitan Mangasa, Cris Maranata, and Almar Hutagaol, "*Analisa Pengaruh Salurand Istr Ibusi Terhadap Volume Penjuala n pada PT. Aneka Gas Industri Medan*," Jurnal Ekonom i Saintek 6, no. 10, 2018.

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi," Pengaruh Penguasaan., 2016, 2015.

Prayitno Duwi, *SPSS Handbook Analisis Data & Penyelesaiaan Kasus-kasus Statistik*, Yogyakarta: Media Kom, 2016.

Qurratul, Aini, and Farah Oktafani. "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 17.2, 2020.*

Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama 17.1 (2018): 25-32.*

Sinta, Dianingrum, Nur Hidayati, and Muhammad Sirojuddin Amin. "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen 13.01,* 2024.

Sintya, N. M. (2019*). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, LingkunganKeluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen, 1(1).

Slameto. (2010*). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara. Jakarta.

Srijani, K. N. *(2020).* Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya, 8,* 2.

Sugiyono. (2018*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, A. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018

Suryadharma Sim, *Entrepreneurship*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.

Suryana. 2013. Kewirausahaan Pedoman Praktis: *Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiani Anita, Eeng Ahman, Amir Macmud, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik SMk di Kabupaten Subang"*, Jurnal Manajerial, Vol. 3 No. 5 Juni 2018.

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* (Jakarta: Erlangga, 1980), h. 184.

Zahra Addini Syahputri, FayDella Fallenia, dan Ramadani Syafitri, " *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,"*

Srijani, K. N. (2020*). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Equilibrium*: Jurnal Ilmiah BRonomi Dan Pembelajarannya, 8(2), 191.

Felya & Budiono."*Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara*"Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan ,Vol II No,1/2020, h 131-140

Ni Nyoman Anggar Seni & Ni Made Dwi Ratnadi, "*Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*." E-Journal Ekonomi dan Bisnis, (2017), 4046-4049.

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB0.001SPSS 23,Edisi 8.Cet. 8 (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103.

Rochmat Aldy, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo:WADE Group, 2016),272

Musthofa, Choiruddien. "Pengaruh Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." Skripsi Universitas Islam Neger Raden Mas Said Surakarta, 2023

Hamim, Ahmad."Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Mina Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam lain Ponorogo Angkatan Tahun 2016." Skripsi Institut Agama Islam NegeriPonorogo, 2020.

Bulan, Yuliana, Finnah Fourgoniah, and Tuti Wediawati. "Yuliana Bulan, Finnah Fourgoniah, and Tuti Wediawati, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020." NUSANTARA:Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 9, no. 1 (2022)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2749/In.28.3/D.1/TL.00/9/2024 Metro, 02 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth;
Yuyun Yuniarti,M.Si (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	AHMAD ARGA ARMANDA
NPM	:	2103011001
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syariah (ESy)
Judul	:	Pengaruh Lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minta berwirausaha pemuda di desa adi jaya kec.negara batin Kab.way kanan

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Usia/Umur :
3. Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan
4. Pekerjaan :
   1) Pelajar/Mahasiswa
   2) Wiraswasta
   3) Pegawai Negri Sipil
   4) Karyawan
   5) Ibu Rumah Tangga
   6) Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Pengisian kuisioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan, semua pilihan jawaban dan pendapat saudara akan dirahasiakan oleh peneliti.
2. Isilah data diri sesuai keadaaan sebenarnya pada identitas responden.
3. Isi dan pililah salah satu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
4. Pastikan bahwa jawaban-jawaban yang anda berikan adalah jawaban yang jujur, apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.
5. Terima kasih kesediaan, kerjasama, dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda berdasarkan pernyataan di bawah ini. Penilaian anda dapat diberikan berdasarkan skor berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
2. Setuju (S) = Skor 4
3. Kurang Setuju (KS) = Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Relasi Antar Anggota Keluarga						
1	Anggota keluarga anda memberikan dukungan moral atau emosional yang kuat saat anda ingin membangun usaha.					
2	Anggota keluarga anda memberikan informasi atau pengalaman tentang kewirausahaan yang bermanfaat bagi saya					
Suasana Rumah						
3	Suasana di rumah mengajarkan anda pentingnya bekerja keras untuk mencapai tujuan anda menjadi wirausahawan					
4	Anda sering melihat anggota keluarga anda dalam bekerja keras, yang menginspirasi anda untuk berwirausaha					
Keadaan Ekonomi Keluarga						
5	Keadaan ekonomi keluarga anda yang menginspirasi anda untuk menjadi lebih mandiri secara finansial melalui kewirausahaan					
Latar Belakang Kebudayaan						
6	Dalam budaya Anda ada norma yang menganggap bahwa menjadi wirausahawan merupakan suatu prestasi yang baik.					
7	Keluarga anda menyakini bahwa kewirausahaan merupakan cara yang efektif untuk memperbaiki kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan					

Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Ambisi Kemandirian						
8	Bahwa menjadi wirausahawan merupakan cara terbaik untuk mencapai kemandirian finansial					
Realisasi Diri						
9	Berwirausaha akan membantu Anda mencapai lebih banyak tujuan pribadi di masa depan.					
10	Berwirausaha merupakan cara terbaik untuk membuktikan kemampuan diri anda dan mencapai tujuan pribadi anda					
Faktor Pendorong						
11	Keinginan untuk mandiri secara finansial mendorong anda untuk membangun usaha					
12	Kebutuhan yang mendorong anda untuk memulai wirausaha					

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Personal						
13	Anda berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik					
14	Anda lebih tertarik membuka usaha sendiri daripada bekerja sebagai karyawan					
Sosiological						
15	Menjadi seorang wirausahawan bisa menjadikan anda contoh yang baik bagi orang lain					
16	Anda berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (menciptakan lapangan kerja)					
Environmental						
17	Kebijakan pemerintah di daerah Anda mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).					
18	Lingkungan dan lokasi sekitar anda mendukung perkembangan wirausaha.					

Metro, 19 Februari 2025

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP 197709302005012006

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

OUTLINE

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC, NEGARA BATIN KAB, WAY KANAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

- **A.** Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C.Batasan Masalah
- D.Rumusan Masalah
- E.Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F.Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Berwirausaha
  1. Pengertian Minat Berwirausaha
  2. Faktor Faktor Yang Mendorong Minat Berwirausaha
  3. Dimensi Minat Berwirausaha

4. Indikator Minat Berwirausaha

B. Motivasi Berwirausaha

1. Motivasi Berwirausaha
2. Faktor – Faktor Motivasi Berwirausaha
3. Dimensi dan Indikator Motivasi Berwirausaha
4. Fungsi Motivasi Berawirausaha

C. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga
2. Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga
3. Indikator Lingkungan Keluarga

D. Kerangka Berfikir

E. Hipotesisi Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Pengujian Hipotesis

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heterokedastisitas

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

2. Uji t (Uji Parsial)
3. Uji f (Uji Simultan)
4. Koifisien Determinasi

C. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda
2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pemuda
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP . 197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0089/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Adi Jaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0090/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 05 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama	: **AHMAD ARGA ARMANDA**
NPM	: 2103011001
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Adi Jaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Adi Jaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PEMUDA DESA ADI JAYA KEC,NEGARA BATIN KAB,WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ahmad Arga Armanda
NPM : 2103011001
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Desa Adi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 April 2025
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Arga Armanda **Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : 2103011001 **Semester : VIII**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 16/01 2024	- Perjelas LBM dengan Melengkapi data - Deskripsi data hasil penelitian di perjelas lagi perlu Menjelaskan pelitian TG lagi bermanfaat bermanfaat - pendahuluan di cek kembali - Metodologi di cek pada instrumen penelitian. - Cek daftar pustaka.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ahmad Arga Armanda **Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : 2103011001 **Semester : VII**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumi'at 01/11-2024.	- Perjelas Variabel yang diteliti berdasar permasalahannya. - Data dalam UBM diperjelas kembali - tambahkan penelitian terdahulu - Interpretasi dari data perlu diperjelas.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Arga Armanda
NPM : 2103011001
Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah
Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/10 .2024	-Konstruk LBM dipejelas lagi -Buat pola LBM menuju paradigma Deduktif. -Dibaikan hasil bimbingan dgn pembuda dan ortu. -Cek dan pelantik penulisan. -Cantumkan asumsi awal dr peneliti.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ahmad Arga Armanda **Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : 2103011001 **Semester : VII**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 15/11 2024.	Teori dipegelas Sumber Referensinya - Perkuat pegelasan theory of Planned Behavior TB digunakan - Cek dan perbaiki penulisan. - lanjutkan Bab III.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Ahmad Arga Armanda** **Fakultas/Prodi** : **FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : **2103011001** **Semester** : **VII**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 20/11 -2024	Acc Bab I sd III Siap di Seminarkan.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Arga Armanda **Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : 2103011001 **Semester : VIII**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 21/01 - 2024	Acc Bab I dan III dan lengkapkan APD.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197109302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ahmad Arga Armanda** **Fakultas/Prodi** : **FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : **2103011001** **Semester** : **VIII / 2025**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at. 31/01 - 2024	Acc ADD lanjutkan uji Validitas & Reliabilitas Kemudian lanjutkan Penyebaran instrumen kpd Responden (sampel).	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Arga Armanda **Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Syari'ah**
NPM : 2103011001 **Semester : VII**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 20/03 2025	Acc Bab I sd V untuk diujikan dalam ujian munaqosyah.	

Dosen Pembimbing ,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

Mahasiswa Ybs,

Ahmad Arga Armanda
NPM. 2103011001

RIWAYAT HIDUP

Nama Ahmad Arga Armanda, Lahir di Desa Adi Jaya Kec, Negara batin Kab, Way Kanan Lampung, 06 Januari 2002, Anak pertama dari dua bersaudara, Lahir dari seorang ibu yang bernama Ida Nurhidayah, dan Seorang Ayah Muhamad Anas, memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Abidzar Al-Fahri. Saya tinggal di Desa Adi Jaya Kec, Negara batin Kab, Way Kanan Lampung

Penulis Menempuh Pendidikan di TK Dharma Pertiwi Tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN Adi Jaya dan lulus pada Tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Darul A'mal dan lulus pada tahun 2017, selanjutnya melanjutkan Pendidikan di MA Darul A'mal mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun ini penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung.